

PELATIHAN PEMBUATAN SERBUK JAHE UNTUK MENINGKATKAN IMUN TUBUH DAN NILAI EKONOMI LANSIA SAAT PANDEMIC COVID-19

Selvia Novitasari^{1)*}, Andri Kusuma Wijaya¹⁾, Eceh Trisna Ayuh³⁾

¹⁾Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan

³⁾Program Studi Fisipol, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

*Corresponding author : selvianov@umb.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 21-08-2021

Revisi : 23-04-2022

Disetujui : 30-04-2022

Kata Kunci: Serbuk
Jahe, Covid-19,
Ekonomi, Imun Tubuh

BPPLU merupakan lembaga social yang khusus memberikan jaminan hidup, pemeliharaan kesehatan, bimbingan mental spiritual dan memberikan penyantunan kepada lanjut usia yang mengalami keterbelakangan ekonomi, yang diterlantarkan oleh keluarganya dan hambatan fungsi sosialnya. Pelatihan pembuatan serbuk jahe bertujuan agar lansia dapat membuat serbuk jahe sendiri untuk tambahan nilai ekonomi saat pandemic covid19 serta meningkatkan daya tahan tubuh lansia. Metode Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dipanti social tresna werdha kota Bengkulu menggunakan metode video dan demonstrasi langsung pembuatan serbuk jahe. Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan pada lansia yang berada dipanti social sehingga lansia mampu memiliki keahlian dan ketrampilan dalam membuat serbuk jahe sendiri agar bisa dijual sehingga dapat meningkatkan ekonomi lansia dan dapat dikonsumsi untuk meningkatkan imun tubuh lansia.

PENDAHULUAN

Tempat penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di BPPLU (Balai pelayanan dan penyantunan lanjut usia) yang berada di kecamatan pagar dewa provinsi Bengkulu depan polisi militer merupakan perpanjangan dari kantor dinas kesejahteraan sosial provinsi Bengkulu yang fungsinya mengatasi masalah social yang ditangani oleh kantor dinas kesejahteraan social. BPPLU merupakan lembaga social yang khusus memberikan

jaminan hidup, pemeliharaan kesehatan, bimbingan mental spiritual dan memberikan penyantunan kepada lanjut usia yang mengalami keterbelakangan ekonomi, yang diterlantarkan oleh keluarganya dan hambatan fungsi sosialnya. Lokasi BPPLU yaitu di Kota Bengkulu, tepatnya dikelurahan sidomulyo, Pagar Dewa, Bengkulu. Kira-kira 7,5 KM dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

WHO menyatakan bahwa covid19 sebagai pandemic, saat ini penyebaran

virus covid19 sangat cepat dan semakin meluas dengan peningkatan kasus dan kematian. WHO menyatakan status terhadap Covid 19 dapat menyebabkan gangguan pernapasan, musculoskeletal, pencernaan, neurologi (Kemenkes, 2020). Data pasien Covid-19 (18 september 2020) di Indonesia yaitu sebanyak 232.628 pasien, dengan kasus meninggal 9.222, kasus aktif 56,720 dan sembuh 166,686 pasien. Di provinsi Bengkulu sebanyak 510 pasien positif covid19, 271 pasien sembuh dan 30 pasien meninggal, dengan tingkat kematian 6,6 %. Upaya preventif yang dapat dilakukan yaitu dengan cara hidup bersih sehat, menggunakan masker, jaga jarak atau *social distancing*, menjaga imunitas tubuh.

Menurut data dari Kementerian Kesehatan RI pada buletin lansia tahun 2013 data lansia di Indonesia mengalami peningkatan 7,59% pada tahun 2011 dengan usia harapan hidup rata-rata 69,5 tahun. Situasi global pada saat ini di antaranya adalah setengah jumlah lansia dunia (400 juta jiwa) berada di Asia. Pertumbuhan lansia pada negara sedang berkembang lebih tinggi dari negara yang sudah berkembang. Masalah terbesar lansia adalah penyakit degeneratif. Diperkirakan pada tahun 2050 sekitar 75% lansia penderita degeneratif tidak dapat beraktivitas (Bandiyah, 2009).

METODE PELAKSANAAN

a. Metode Kegiatan

Adapun metode kegiatan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan pembuatan serbuk jahe untuk meningkatkan imun tubuh dan tambahan nilai ekonomi, menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan presentasi. Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini cukup aktif dan menyambut baik kegiatan yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan pembuatan serbuk jahe untuk meningkatkan imun tubuh dan tambahan nilai ekonomi di BPPLU untuk mencegah Covid19 pelaksanaan kegiatan pelatihan hingga penyusunan laporan pengabdian masyarakat dimulai pada bulan Februari 2021 hingga. Waktu Pelaksanaan tanggal Maret 2021 dan tempat Pelaksanaan adalah Panti Sosial Trisna Werdha Kota Bengkulu.

c. Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah seluruh lansia yang ada di BPPLU.

d. Tahapan Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan PKM meliputi Tahapan Berikut :

- 1) Perekrutan mahasiswa untuk membantu kegiatan PKM
- 2) Konsultasi dengan Kepala BPPLU
- 3) Pembekalan (Coaching)
- 4) Persiapan alat dan bahan untuk PKM
- 5) Persiapan Materi dan pembekalan mahasiswa yang terlibat
- 6) Pelaksanaan kegiatan Pemas di BPPLU yaitu :
 - a) Melakukan sosialisasi dan penyuluhan kesehatan tentang penyebab, gejala dan pencegahan Covid-19.
 - b) Melakukan Workshop/pelatihan pembuatan serbuk jahe
 - c) Monitoring dan evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Faktor Penghambat

Pada PKMS ini tidak semua lansia bias mengikuti kegiatan dikarenakan kondisi covid19 yang melanda negeri ini termasuk Bengkulu, sehingga tidak ada aktivitas di luar wisma, dan juga banyak lansia yang sudah berumur dan menderita penyakit yang bermacam-macam sehingga membuat lansia tidak tahan untuk mengikuti kegiatan. Serta pengetahuan

lansia belum meningkat dikarenakan faktor umur. Seperti penyerapan informasi yang berbeda-beda pada setiap lansia.

b. Faktor Pendukung

Pengabdian masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik. Lancar dan tepat waktu karena dukungan dan peran serta aktif dari pihak panti social, Tim pengabdian, mahasiswa, dan lansia yang ada di panti sosial, mulai dari persiapan, pengurusan izin, swab antigen tim, pelaksanaan sampai penutupan peran tim sangat kompak dan mahasiswa yang sangat membantu sehingga kegiatan dapat berjalan dengan sukses dan lancar.



Gambar 1. Proses penyuluhan

c. Solusi dan Tindak Lanjut

Dari kegiatan pengabdian tentang pembuatan serbuk jahe ini rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh tim adalah menggerakkan lansia untuk memanfaatkan lahan kosong agar mau menanam tumbuhan jahe, walaupun sebagai sudai menanam tanaman jahe.

d. Rencana Selanjutnya

Rencana selanjutnya yang dibuat adalah diharapkan pihak panti memiliki tim khusus yang monitoring lansia agar

mau menanam jahe dan menghasilkan produk serbuk jahe agar bias diperjualbelikan di masyarakat luas.

e. Langkah – Langkah Strategis Untuk Realisasi Selanjutnya

Langkah yang strategis untuk melihat keberhasilan dari pengabdian yang sudah dilakukan adalah tim melakukan kunjungan selanjutnya ke panti social untuk mengevaluasi tercapainya kegiatan yang dilakukan.



Gambar 2. Peserta penyuluhan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan pada lansia yang berada dipanti social BPPLU diharapkan lansia mampu memiliki keahlian dan ketrampilan dalam membuat serbuk jahe, meningkatnya pengetahuan terkait tanaman jahe serta memiliki pengetahuan tentang tanda dan gejala penyakit Covid19 serta mampu menjaga imunitas tubuh. Kegiatan

pengabdian ini menjadi salah satu upaya dari program studi ilmu keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam menekan pengontrolan penyakit Covid19, serta melatih lansia agar mampu membuat minuman serbuk jahe yang mampu meningkatkan imunitas tubuh dan meningkatkan nilai ekonomi lansia di anti sosial Tresna Werha Kota Bengkulu.

Saran

- 1) Diharapkan adanya sikap positif dan peran nyata lansia di Panti Sosial Trisna Werdha Kota Bengkulu dalam mengaplikasikan pelatihan yang telah disampaikan, yaitu terkait cara pembuatan serbuk jahe
- 2) Diharapkan Panti sosial trisna Werdha ini mendapatkan banyak bantuan sehingga dapat memfasilitasi pengurus prolanis untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan yang menyangkut kesehatan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2005). *Buku Keperawatan Lansia dengan Hipertensi*. Gramedia, Jakarta.
- Badiyah, S. (2009). *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Darmojo, B. (2014). *Geriantri Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. FKUI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Rencana Strategis Kemenkes Kesehatan Tahun 2015-2019*, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19) yang Dilaksanakan pada 1 Maret 2020 dan 3 Maret 2020*, Jakarta.

- Maryam. (2016). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Salemba, Jakarta.
- Medika, N. (2017). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Profil Kesehatan Kota Bengkulu. (2020). *Laporan Covid-19 Provinsi Bengkulu*, Bengkulu.
- Riskesdas. (2013). *Penyakit yang Paling Banyak di Derita Lansia*, Jakarta.
- Sjaifoellah, N. 2008. *Buku Ajaran Ilmu Penyakit Dalam. 1st Ed.* FKUI, Jakarta.
- Wahyudi, N. (2012). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. EGC, Jakarta.